

UPAYA GURU PEMBIMBING DALAM MEMBANTU PERENCANAAN KARIR SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Ayi Najmul Hidayat^{1*}, M. Syamsul Ma'arief², Jamaludin³, Ulfah⁴

Universitas Islam Nusantara (UNINUS), Indonesia
some.soulmr@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Latar belakang penelitian ini adalah masih banyak lulusan SMA yang masih mengalami kesulitan dalam mewujudkan karir masa depannya. Jika kondisi ini dibiarkan tanpa tindakan yang tepat, maka peserta didik lulusan SMA akan semakin banyak lagi yang menjadi pengangguran. Penelitian ini bertujuan untuk Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara empiris bagaimana upaya guru pembimbing dalam membantu perencanaan karir siswa SMA Darul Hadits Lembang. Serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan dalam upaya guru pembimbing dalam membantu perencanaan karir siswa SMA Darul Hadits Lembang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat, fakta dan karakteristik tertentu. Berdasarkan data hasil penelitian, bahwa setelah mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing siswa dapat merencanakan karir setelah lulus sekolah, adapun siswa yang masih kebingungan guru pembimbing sebagai fasilitator tetap mengarahkan agar siswa tersebut dapat merencanakan karir dengan baik tidak hanya itu guru pembimbing memantau dengan baik siswanya dalam merencanakan karir. Faktor pendukung dalam kegiatan bimbingan karir ini terutama dukungan dari orangtua, guru dan semangat siswa untuk melanjutkan karirnya. Faktor penghambat yang sering terjadi mengenai perekonomian karena mayoritas siswa di SMA Darul Hadits Lembang ini standar perekonomian menengah kebawah tetapi antusias siswa untuk maju sangatlah bagus dengan begitu guru pembimbing memberikan arahan sampai siswa dapat mencapai karir yang sesuai. Berdasarkan temuan dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa guru pembimbing memiliki peran yang signifikan dalam upaya membantu perencanaan karir siswa SMA Darul Hadits Lembang.

Kata Kunci: Guru Pembimbing, Pelaksanaan Bimbingan Karir, Perencanaan Karir Siswa.

Abstract: The background to this research is that there are still many high school graduates who still experience difficulties in realizing their future careers. If this condition is left without appropriate action, more and more high school graduates will become unemployed. This research aims to describe and analyze empirically how the supervising teacher's efforts are in helping the career planning of Darul Hadits Lembang High School students. As well as to find out the supporting and inhibiting factors in the implementation of the supervising teacher's efforts to help career planning for Darul Hadits Lembang High School students. This research was conducted using a descriptive qualitative approach, which aims to describe certain facts and characteristics systematically and accurately. Based on research data, that after receiving guidance from the supervising teacher, students can plan their careers after graduating from school, while students who are still confused, the supervising teacher as a facilitator continues to direct them so that these students can plan their careers well, not only that, but the supervising teacher also monitors their students well in planning. career. Supporting factors in career guidance activities are mainly support from parents, teachers, and student enthusiasm to continue their careers. The inhibiting factor that often occurs is regarding the economy because most students at SMA Darul Hadits Lembang are of lower middle economic standard but the enthusiasm of the students to progress is very good, so the supervising teacher provides direction so that the students can achieve a suitable career. Based on the findings from the research conducted, it shows that supervising teachers have a significant role in helping career planning for Darul Hadits Lembang High School students.

Keywords: Supervising Teacher, Implementing Career Guidance, Student Career Planning.

Article History:

Received: 28-01-2024

Revised : 27-02-2024

Accepted: 30-03-2024

Online : 18-04-2024

A. LATAR BELAKANG

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa masih banyak lulusan SMA yang masih mengalami kesulitan dalam mewujudkan karir masa depannya. Jika kondisi ini dibiarkan tanpa tindakan yang tepat, maka peserta didik lulusan SMA akan semakin banyak lagi yang menjadi pengangguran. Siswa SMA perlu mengarahkan karir ke arah yang baik dan berkualitas dengan mengedepankan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki siswa agar kedepannya dapat bersaing dalam dunia yang penuh dengan kompetisi. Bimbingan dalam membantu perencanaan karir yang dilaksanakan oleh Guru SMA Darul Hadits Lembang dapat memberikan bantuan berupa informasi untuk kelanjutan karir siswa agar dapat merencanakan karir dengan baik dan sesuai dengan kemampuan diri masing-masing siswa. Guru pembimbing juga memberikan motivasi dan arahan agar seluruh siswa SMA Darul Hadits Lembang mempunyai perencanaan karir yang matang untuk masa depannya.

Penelitian ini bertujuan untuk Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara empiris bagaimana upaya guru pembimbing dalam membantu perencanaan karir siswa SMA Darul Hadits Lembang. Serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan dalam upaya guru pembimbing dalam membantu perencanaan karir siswa SMA Darul Hadits Lembang.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Ulfah, 2023).

Ramayulis dikutip (Arifudin, 2022) menjelaskan istilah pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan secara sengaja kepada anak didik oleh orang dewasa agar anak didik menjadi lebih dewasa. Dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan merupakan usaha yang dijalankann oleh seseorang atau sekelompok orang yang mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi secara mental.

Sebagaimana firman Allah SWT Al Quran surat An Nahl ayat 78 yang artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pum, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur” (Shihab, 2008).

Berdasarkan ayat diatas dapat dipahami bahwa, setiap manusia memerlukan pendidikan, agar di kemudian hari dapat menjalani hidup dengan tepat. Oleh karena itu, masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap bangsa untuk menciptakan generasi muda yang bermutu. Oleh karena itu guru bimbingan dan konseling memiliki peran penting untuk membantu perencanaan karir bagi peserta didik supaya peserta didik mampu menjalani hidup dengan tepat.

Bimbingan di sekolah merupakan bagian dari penyelenggaraan pendidikan dan pelaksanaan kurikulum. Kedudukan bimbingan ditegaskan dalam Permendikbud No. 111 Pasal 1 tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan

Pendidikan Menengah yang menyebutkan bahwa “Bimbingan dan Konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor atau guru Bimbingan dan Konseling untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik/Konseli untuk mencapai kemandirian dalam kehidupannya (Ulfah, 2020).

Berdasarkan PP tersebut dapat dipahami bahwa peserta didik perlu mendapatkan bimbingan oleh guru pembimbing untuk membantu peserta didik memahami dirinya sendiri, terlebih lagi dalam hal merencanakan masa depan. Di sekolah guru pembimbing berperan penting dalam membantu peserta didik menumbuhkan kesadaran dan menentukan karir peserta didik untuk kedepannya.

Penelitian sebelumnya telah memberikan pemahaman berharga bahwa tentang upaya guru pembimbing dalam membantu perencanaan karir siswa SMA. Beberapa penelitian awal yang relevan antara lain: 1) Saipul Rizal, skripsi dengan judul pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karir pada siswa XI MA Darul Aitam Jerowaru Lombok Lombok Timur Tahun Pelajaran 2016/2017. Kesimpulan dari hasil analisis data yang digunakan dalam statistik dengan menggunakan rumus t-test ($t_{hitung} 10,724 > t_{tabel} 2,048$). Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari harga t tabel, maka penelitian ini dikatakan signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis Nol (H_0) “ditolak” dan hipotesis alternatif (H_a) “diterima”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Ada pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karir pada siswa kelas XI MA Darul Aitam Jerowaru Lombok Timur tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai perencanaan karir di siswa. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian ini lebih terfokus pada pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karir sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan akan membahas mengenai peran dari bimbingan karir dalam perencanaan karir serta faktor penghambat dalam perencanaan karir; 2) Suharno, skripsi dengan judul bimbingan karir pada siswa kelas XII di MA Negeri 2 Surakarta tahun ajaran 2018/2019. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bimbingan karir di MAN 2 Surakarta menggunakan berbagai teknik, yaitu pemberian ice breaking sebagai langkah awal untuk memotivasi dan membangun semangat kembali peserta didik dalam mengikuti bimbingan karir yang akan diberikan oleh guru BK. Layanan informasi merupakan wadah memberikan gambaran pada peserta didik tentang menentukan pilihan yang tepat dalam melanjutkan studinya, media yang digunakan dalam layanan ini yaitu berupa event expo kampus dan internet. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu berkaitan dengan kegiatan bimbingan karir di Sekolah. Dan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu berbedanya tempat atau lokasi yang diteliti; 3) Nafisatun Nikmah, skripsi dengan judul layanan bimbingan karir untuk pematapan keputusan karir (study kasus kelas X siswa SMK N 1 Sumber Rembang). Hasil penelitian ini yaitu banyak ditemukan bahwasanya ada beberapa perubahan terhadap siswa kelas X baik dari jurusan Teknik Sepeda Motor, Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Komputer dan Jaringan setelah mendapatkan bimbingan karir di SMK N 1 Sumber Rembang mereka mengalami pemahaman tentang dunia kerja lebih luas dan memahami kemampuan diri sendiri. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada kegiatan bimbingan karir. Hal yang membedakannya yaitu penelitian ini membahas tentang layanan dari bimbingan karir sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas peran dari bimbingan karir tersebut.

Secara umum masalah-masalah yang dihadapi oleh individu khususnya oleh siswa disekolah dan madrasah sehingga memerlukan pelayanan bimbingan adalah: 1) masalah pribadi, 2) masalah pendidikan, 3) masalah karir atau pekerjaan, 5) penggunaan waktu senggang, 6) masalah sosial dan lain sebagainya (Ulfah, 2021).

Dan salah satu permasalahan yang menarik penulis teliti adalah masalah karir, karena karir sangat berkaitan erat dengan latar belakang pendidikan. Dalam layanan bimbingan karir di SMP/MTs adalah memahami lebih tepat tentang keadaan dan kemampuan diri para siswa, membina kesadaran terhadap nilai-nilai yang ada pada diri pribadi setiap peserta didik, mengenal berbagai jenis sekolah lanjutan tingkat menengah atas (SMA/MA), mengenal berbagai jenis pekerjaan, memberi penghargaan yang obyektif dan sehat terhadap dunia kerja.

Pada tingkat SMA (sederajat) pemilihan karir sudah seharusnya dimatangkan. Salah satu kunci sukses berkarir adalah perencanaan yang matang. Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam perencanaan karir peserta didik sangat dibutuhkan. Guru Bimbingan dan Konseling memiliki peran sebagai penyedia layanan karir untuk peserta didik.

Menuru Suherman dalam (Ulfah, 2019) indikator-indikator dalam perencanaan karir antara lain mempelajari informasi karir, membicarakan karir dengan orang dewasa, mengikuti pendidikan tambahan (kursus), berpartisipasi dengan kegiatan ekstrakurikuler, mengetahui persyaratan pendidikan untuk karir yang diinginkan, dapat merencanakan apa yang harus di lakukan setelah tamat dari sekolah, mengetahui cara dan kesempatan memasuki karir yang diinginkan, serta mengatur waktu luang secara efektif.

Pada bidang bimbingan karir lebih mengutamakan pada bagaimana individu mengambil keputusan karir sesuai dengan potensinya. Arifin dalam (Supriani, 2020) menjelaskan bahwa bimbingan karir sendiri merupakan proses pemberian bantuan dan memberi arahan yang bermanfaat dimasa kini dan masa mendatang kepada individu agar individu mengenali dirinya, memahami kemampuan dalam dirinya, mengenali dunia kerja yang sesuai dengan keinginannya. Adapun (Kartika, 2024) lebih lanjut menjelaskan bahwa perencanaan karir perlu dilakukan untuk menghindari adanya kegagalan dalam proses jenjang karir dimasa depan yang berhubungan dengan dunia pekerjaan maupun dunia pendidikan. Penyesuaian pertama yang dianggap cocok adalah dengan memilih bidang yang sesuai dengan minat bakat dan faktor lainnya.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 20 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menentukan bahwa bimbingan dan konseling sebagai bagian integral dari sistem pendidikan. Layanan bimbingan konseling di sekolah bertujuan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan siswa dan membantu memecahkan permasalahan siswa dalam berbagai bidang pelayanan. Bidang layanan dalam bimbingan konseling terdiri dari bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir (Mayasari, 2023).

Remaja sebagai siswa di sekolah menengah, merupakan individu yang masih dalam tahap perkembangan dalam merencanakan karir. Menurut Feldman, Olds, dan Papalia dikutip (Nicholas, 2008) bahwa masa remaja merupakan periode transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa. Remaja SMA yang merupakan sekolah lanjutan tingkat atas adalah individu yang sudah dianggap dewasa dan bisa lebih siap untuk menghadapi dunia kerja ataupun karir. Akan tetapi, berhubungan dengan layanan bimbingan konseling di Indonesia, remaja SMA belum mendapatkan layanan secara optimal

termasuk bimbingan karir, hal tersebut dikarenakan banyak sekolah yang masih memfokuskan semua usaha untuk menempuh Ujian Nasional dan menyampingkan fungsi layanan bimbingan konseling yang berakibat ketidaksiapan dalam pemahaman karir secara optimal.

Hasil penelitian (Budiamin, 2011) melaporkan bahwa; 90% siswa SMA di Kabupaten Bandung menyatakan bingung dalam memilih karir untuk masa depan. Pada kenyataan, siswa SMA juga belum bisa mencapai tugas perkembangan karir. Siswa SMA masih ragu dan tidak memiliki kesiapan membuat keputusan karir yang tepat bagi masa depan. Fakta ini menyatakan bahwa banyak remaja mengalami kebimbangan, ketidaksiapan dan stres dalam pembuatan keputusan karir. Kurang peduli terhadap karir, serta pilihan atas dasar mengikuti teman jika terus dibiarkan akan mengakibatkan dampak negatif. Akibat dampak negatif tersebut adalah, pemilihan studi lanjut secara asal, dan pemilihan kerja tidak sesuai bakat, serta tanpa melihat kemampuan dalam diri individu akan menjerumuskan pada kegagalan karir.

Permasalahan dalam perencanaan karir juga terjadi pada siswa SMA Darul Hadits Lembang. Minat siswa untuk melanjutkan studi sangat minim, secara keseluruhan cenderung untuk memilih bekerja. Namun, ketika ada pertanyaan “akan bekerja dimana dan kerja apa” mereka masih kebingungan, tidak memiliki jawaban pasti, dan hanya mengandalkan ketrampilan terbatas dengan pengetahuan dunia kerja yang minim. Selain itu, pemberian layanan bimbingan konseling yang diterima siswa belum optimal dikarenakan tidak ada jam reguler bimbingan konseling. Kenyataan ini dibuktikan dari hasil wawancara kepada delapan siswa dan informasi langsung dari tiga guru pembimbing di SMA Darul Hadits Lembang.

Berbagai hambatan dan permasalahan di atas menunjukkan pelaksanaan layanan bimbingan konseling di SMA Darul Hadits Kabupaten Bandung Barat mengalami kendala karena belum mencapai hasil yang diharapkan. Dalam hal ini guru bimbingan konseling adalah unsur pokok yang bertanggung jawab terhadap pengembangan proses belajar dan perkembangan siswa. Upaya untuk mencapai hasil yang diharapkan adalah, guru pembimbing dituntut memiliki kreatifitas dalam memberikan layanan bimbingan pada siswa agar mencapai hasil yang optimal.

Kemampuan siswa dalam merencanakan karir harus diawali dengan kemampuan siswa dalam melakukan eksplorasi karir dari dalam dirinya. Menurut Purwanto dalam (Kartika, 2023) bahwa eksplorasi karier merupakan upaya untuk memahami karakteristik diri individu dan karakteristik lingkungan karier dalam berbagai setting karier dan budaya di mana karier berada. Sedangkan Yusuf dalam (Arifudin, 2020) menyatakan bahwa program layanan bimbingan dan konseling tidak dapat berjalan efektif dalam melayani siswa dengan terprogram apabila kurang atau tidak didukung oleh faktor lain, salah satu faktor pendukung pelaksanaan program bimbingan konseling adalah layanan informasi yang merupakan proses bantuan yang diberikan kepada para siswa.

Berdasarkan kenyataan di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai upaya meningkatkan bimbingan dalam membantu perencanaan karir siswa di SMA Darul Hadits Lembang.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan upaya meningkatkan bimbingan dalam membantu perencanaan karir siswa di SMA Darul Hadits Lembang. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode deskriptif analisis. Menurut (Saepudin, 2019) bahwa deskriptif analisis adalah penelaahan secara empiris yang menyelidiki suatu gejala atau fenomena khusus dalam latar kehidupan nyata. Hasil penelitian ini dikumpulkan dengan data primer dan data skunder.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Arifudin, 2023) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Chadijah, 2017) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Menurut (Chadijah, 2023) bahwa pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai upaya meningkatkan bimbingan dalam membantu perencanaan karir siswa di SMA Darul Hadits Lembang. Sehingga dengan metode tersebut akan mampu menjelaskan permasalahan dari penelitian (Kartika, 2020).

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistik secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang upaya meningkatkan bimbingan dalam membantu perencanaan karir siswa di SMA Darul Hadits Lembang dari buku-buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Saepudin, 2022).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Hoerudin, 2023).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Saepudin, 2020) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan pandangan upaya meningkatkan bimbingan dalam membantu perencanaan karir siswa di SMA Darul Hadits Lembang.

Lebih lanjut Amir Hamzah mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali (Ningsih, 2024). Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Kartika, 2021) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Haris, 2023). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (Saepudin, 2021). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang upaya meningkatkan bimbingan dalam membantu perencanaan karir siswa di SMA Darul Hadits Lembang.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Kartika, 2022).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Jumiati, 2024). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Kartika, 2018) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Lebih lanjut menurut (Chadijah, 2022) bahwa strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu upaya meningkatkan bimbingan dalam membantu perencanaan karir siswa di SMA Darul Hadits Lembang.

Menurut Muhadjir dalam (Arifudin, 2024) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum upaya meningkatkan bimbingan dalam membantu perencanaan karir siswa di SMA Darul Hadits Lembang dapat digambarkan dalam penelitian ini. Guru pembimbing adalah tokoh kunci dalam kegiatan bimbingan yang sebenarnya baik didalam maupun diluar kelas. Guru pembimbing selalu dalam hubungan yang erat dengan siswa, guru pembimbing banyak mempunyai kesempatan untuk mempelajari siswa, mengawasi tingkah laku dan kegiatannya, dan apabila guru pembimbing teliti dan menaruh perhatian maka akan mengetahui sifat-sifat dari siswa, kebutuhan siswa, minat siswa, masalah yang dihadapi siswa, dan titik kelemahan serta kelebihan siswa.

Penelitian ini mengungkapkan meneliti usaha-usaha yang dilakukan oleh guru pembimbing dalam membantu perencanaan karir siswa di SMA Darul Hadits Lembang.

Guru pembimbing di SMA Darul Hadits Lembang memberikan bimbingan dan dukungan yang komprehensif kepada siswa selama proses perencanaan karir. Hal ini meliputi bimbingan individu, lokakarya bimbingan karir, tes bakat karir, pameran karir, dan sesi pembicara tamu. Guru pembimbing bekerja sama dengan siswa untuk mengembangkan rencana karir yang dipersonalisasi sesuai dengan minat, keterampilan, nilai, dan aspirasi individu mereka. Rencana-rencana ini memberikan siswa panduan untuk pendidikan, pelatihan, dan pekerjaan mereka di masa depan.

Berbagai inisiatif yang dilaksanakan oleh guru pembimbing telah meningkatkan kesadaran karir siswa secara signifikan. Siswa kini lebih terinformasi tentang berbagai bidang karir, strategi pencarian kerja, dan keterampilan menulis resume. Arifin dalam (Ulfah, 2022) menjelaskan bimbingan dalam bidang karir merupakan proses pemberian bantuan dan memberi arahan yang bermanfaat dimasa kini dan masa mendatang kepada individu agar individu mengenali dirinya, memahami kemampuan dalam dirinya, mengenali dunia kerja yang sesuai dengan keinginannya.

Upaya guru pembimbing telah memberikan dampak positif pada keputusan karir siswa. Siswa lebih percaya diri dalam membuat pilihan yang tepat tentang jalur karir mereka di masa depan. Siswa lebih siap untuk karir masa depan mereka karena bimbingan dan dukungan yang mereka terima dari guru pembimbing. Mereka dilengkapi dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menavigasi pasar kerja dengan sukses. Perencanaan karir dengan baik adalah merupakan upaya yang dilakukan untuk menghindari adanya kegagalan dalam proses jenjang karir dimasa depan yang berhubungan dengan dunia pekerjaan maupun dunia pendidikan. Penyesuaian pertama yang dianggap cocok adalah dengan memilih bidang yang sesuai dengan minat bakat dan faktor lainnya.

Penelitian ini menggarisbawahi peran penting guru pembimbing dalam mendukung perencanaan karir siswa. Upaya komprehensif guru pembimbing di SMA Darul Hadits telah menghasilkan peningkatan kesadaran karir, keputusan karir yang lebih baik, dan persiapan karir yang lebih baik di antara siswa. Hasil ini berkontribusi pada kesuksesan dan pemenuhan keseluruhan siswa dalam usaha profesional mereka di masa depan.

Kemampuan siswa SMA Darul Hadits dalam merencanakan karir harus diawali dengan kemampuan siswa dalam melakukan eksplorasi karir dari dalam dirinya. Menurut Purwanto dalam (Arifin, 2024) bahwa eksplorasi karier merupakan upaya untuk memahami karakteristik diri individu dan karakteristik lingkungan karier dalam berbagai setting karier dan budaya di mana karier berada.

Penelitian ini juga memberikan wawasan berharga tentang peran penting guru pembimbing dalam mendukung perencanaan karir siswa. Temuan penelitian ini menyoroti upaya komprehensif yang dilakukan oleh guru pembimbing di SMA Darul Hadits, yang telah menghasilkan dampak positif yang signifikan pada kesadaran karir, pengambilan keputusan, dan persiapan karir siswa.

Penekanan pada rencana karir yang dipersonalisasi merupakan aspek yang terpuji dari pendekatan guru pembimbing. Dengan bekerja sama dengan siswa untuk memahami minat, keterampilan, nilai, dan aspirasi unik mereka, guru pembimbing memastikan bahwa rencana karir disesuaikan dengan kekuatan dan tujuan individu masing-masing. Pendekatan personal ini memberdayakan siswa untuk membuat keputusan yang tepat tentang jalur masa depan mereka.

Secara efektif penelitian ini menunjukkan dampak positif dari upaya guru pembimbing dalam meningkatkan kesadaran karir siswa. Peningkatan pengetahuan siswa tentang berbagai bidang karir, strategi pencarian kerja, dan keterampilan menulis resume sangat penting untuk menavigasi kompleksitas pasar kerja. Kesadaran yang masa depan mereka.

Penelitian ini menyoroti dampak positif guru pembimbing terhadap pengambilan keputusan karir siswa. Dengan memberikan bimbingan, dukungan, dan informasi, guru pembimbing menanamkan rasa percaya diri pada siswa untuk membuat pilihan yang tepat tentang jalur karir masa depan mereka. Kemampuan pengambilan keputusan yang ditingkatkan ini sangat penting untuk kesuksesan siswa dalam usaha mereka di masa depan.

Penelitian ini menekankan peran guru pembimbing dalam mempersiapkan siswa untuk karir masa depan mereka. Dukungan dan bimbingan komprehensif yang diberikan oleh guru pembimbing membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menavigasi pasar kerja dengan sukses. Persiapan ini menempatkan siswa di jalur yang tepat untuk mencapai tujuan karir mereka.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dapat dipahami bahwa upaya komprehensif guru pembimbing di SMA Darul Hadits telah menghasilkan peningkatan kesadaran karir, keputusan karir yang lebih baik, dan persiapan karir yang lebih baik di antara siswa.

Langkah perencanaan yang dilakukan oleh guru pembimbing dalam upaya meningkatkan bimbingan dalam membantu perencanaan karir siswa di SMA Darul Hadits Lembang adalah:

1. Memahami Kebutuhan dan Karakteristik Siswa
 - a. Melakukan pengumpulan data, guru pembimbing dapat mengumpulkan data tentang minat, bakat, nilai, gaya belajar, dan tujuan hidup siswa melalui tes, inventori, wawancara, dan observasi.
 - b. Memahami latar belakang siswa, guru pembimbing perlu memahami latar belakang keluarga, sosial, dan ekonomi siswa untuk memberikan bimbingan yang tepat dan sesuai dengan konteks kehidupan mereka.
 - c. Menjalinkan komunikasi yang terbuka, guru pembimbing harus membangun komunikasi yang terbuka dan suportif dengan siswa agar mereka merasa nyaman untuk mendiskusikan rencana karir mereka.
2. Menyediakan Informasi dan Edukasi Karir
 - a. Guru pembimbing dapat menyediakan informasi tentang berbagai pilihan karir yang tersedia, termasuk bidang studi, pekerjaan, dan industri yang berbeda.
 - b. Guru pembimbing memberikan informasi tentang persyaratan pendidikan dan pelatihan yang diperlukan untuk mencapai tujuan karir siswa.
 - c. Guru pembimbing menyelenggarakan lokakarya dan seminar tentang berbagai topik karir, seperti menulis resume, persiapan wawancara kerja, dan pengembangan keterampilan wirausaha.
3. Membantu Siswa dalam Penilaian Diri
 - a. Guru pembimbing membantu siswa dalam melakukan tes bakat dan minat untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan minat karir mereka.
 - b. Guru pembimbing membantu siswa dalam memahami nilai-nilai mereka dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat memengaruhi pilihan karir mereka.

- c. Guru pembimbing membantu siswa dalam menetapkan tujuan karir yang realistis dan terukur berdasarkan kemampuan, minat, dan nilai-nilai mereka.
4. Mengembangkan Rencana Karir
 - a. Guru pembimbing membantu siswa dalam menyusun rencana karir yang komprehensif dan realistis.
 - b. Guru pembimbing membantu siswa dalam mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan karir mereka, seperti pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja.
 - c. Guru pembimbing membantu siswa dalam mencari sumber daya yang tersedia untuk membantu mereka mencapai tujuan karir mereka, seperti beasiswa, magang, dan program pelatihan.
5. Memberikan Dukungan dan Motivasi
 - a. Guru pembimbing memberikan dukungan emosional kepada siswa selama proses perencanaan karir mereka.
 - b. Guru pembimbing membantu siswa dalam mengatasi hambatan yang mungkin mereka hadapi dalam mencapai tujuan karir mereka.
 - c. Guru pembimbing memotivasi siswa untuk tetap fokus dan gigih dalam mencapai tujuan karir mereka.
6. Melakukan Evaluasi dan Monitoring
 - a. Guru pembimbing melakukan evaluasi terhadap kemajuan siswa dalam mencapai tujuan karir mereka.
 - b. Guru pembimbing memberikan feedback kepada siswa tentang kemajuan mereka dan membantu mereka untuk membuat penyesuaian pada rencana karir mereka jika diperlukan.
 - c. Guru pembimbing terus memperbarui informasi tentang karir dan tren pasar kerja agar dapat memberikan informasi yang terbaru dan akurat kepada siswa.

Langkah pelaksanaan yang dilakukan oleh guru pembimbing dalam upaya meningkatkan bimbingan dalam membantu perencanaan karir siswa di SMA Darul Hadits Lembang adalah :

1. Guru pembimbing memberikan pengenalan tentang program bimbingan karir kepada siswa, termasuk tujuan, manfaat, dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Guru pembimbing mengumpulkan data tentang minat, bakat, nilai, gaya belajar, dan tujuan hidup siswa melalui berbagai metode, seperti tes, inventori, wawancara, dan observasi.
3. Guru pembimbing membantu siswa dalam melakukan penilaian diri untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, minat, dan nilai-nilai mereka.
4. Guru pembimbing menyediakan informasi tentang berbagai pilihan karir yang tersedia, persyaratan pendidikan dan pelatihan, dan tren pasar kerja.
5. Guru pembimbing membantu siswa dalam menyusun rencana karir yang komprehensif dan realistis.
6. Guru pembimbing membantu siswa dalam melaksanakan rencana karir mereka, seperti mencari informasi tentang sekolah, program studi, beasiswa, dan magang.
7. Guru pembimbing memberikan dukungan emosional dan motivasi kepada siswa selama proses perencanaan karir mereka.
8. Guru pembimbing melakukan evaluasi terhadap kemajuan siswa dalam mencapai tujuan karir mereka dan memberikan feedback kepada siswa.

Langkah evaluasi yang dilakukan oleh guru pembimbing dalam upaya meningkatkan bimbingan dalam membantu perencanaan karir siswa di SMA Darul Hadits Lembang adalah :

1. Mengembangkan Instrumen Evaluasi
 - a. Guru pembimbing membuat kriteria evaluasi yang jelas dan terukur untuk menilai efektivitas program bimbingan karir. Kriteria ini harus berdasarkan tujuan dan sasaran program bimbingan karir.
 - b. Guru pembimbing memilih berbagai metode evaluasi untuk mengumpulkan data, seperti observasi, tes, kuesioner, dan wawancara. Metode evaluasi harus sesuai dengan kriteria evaluasi yang telah ditetapkan.
2. Melakukan Pengumpulan Data
 - a. Guru pembimbing mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti siswa, orang tua, guru lain, dan profesional karir. Data yang dikumpulkan harus relevan dengan kriteria evaluasi.
 - b. Guru pembimbing memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid dan reliabel. Data yang valid adalah data yang akurat dan sesuai dengan kenyataan, sedangkan data yang reliabel adalah data yang konsisten dan dapat diulang.
3. Menganalisis Data
 - a. Guru pembimbing mengatur dan mengkategorikan data yang telah dikumpulkan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, atau diagram.
 - b. Guru pembimbing menganalisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan untuk memahami makna dan pola dalam data, sedangkan analisis kuantitatif dilakukan untuk menghitung statistik dan membuat kesimpulan.
4. Menginterpretasikan Hasil Evaluasi
 - a. Guru pembimbing membandingkan hasil evaluasi dengan kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Hal ini untuk mengetahui apakah program bimbingan karir telah mencapai tujuan dan sasarnya.
 - b. Guru pembimbing mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program bimbingan karir berdasarkan hasil evaluasi.
 - c. Guru pembimbing menarik kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil evaluasi. Kesimpulan adalah pernyataan tentang efektivitas program bimbingan karir, sedangkan rekomendasi adalah saran untuk meningkatkan program bimbingan karir di masa depan.

Langkah tindak lanjut yang dilakukan oleh guru pembimbing dalam upaya meningkatkan bimbingan dalam membantu perencanaan karir siswa di SMA Darul Hadits Lembang adalah :

1. Memperkuat Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Karir
 - a. Guru pembimbing meningkatkan frekuensi dan intensitas kegiatan bimbingan karir, seperti individual counseling, kelompok bimbingan, dan lokakarya.
 - b. Guru pembimbing memvariasikan metode dan teknik bimbingan karir untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa.
 - c. Guru pembimbing melibatkan lebih banyak pihak dalam kegiatan bimbingan karir, seperti orang tua, guru lain, profesional karir, dan alumni.
2. Meningkatkan Kualitas Materi dan Alat Bimbingan Karir

- a. Guru pembimbing memperbarui informasi tentang karir dan tren pasar kerja secara berkala agar informasi yang diberikan kepada siswa selalu akurat dan terkini.
 - b. Guru pembimbing mengembangkan materi dan alat bimbingan karir yang lebih menarik dan interaktif, seperti video, infografis, dan simulasi.
 - c. Guru pembimbing memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam kegiatan bimbingan karir, seperti website, aplikasi, dan media sosial.
3. Meningkatkan Kompetensi Guru Pembimbing
 - a. Guru pembimbing mengikuti pelatihan dan workshop tentang bimbingan karir untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya.
 - b. Guru pembimbing bergabung dengan komunitas atau organisasi bimbingan karir untuk saling berbagi pengalaman dan informasi.
 - c. Guru pembimbing membaca buku dan artikel tentang bimbingan karir untuk menambah pengetahuannya.
4. Membangun Kerjasama dengan Pihak-Pihak Terkait
 - a. Guru pembimbing meningkatkan kerjasama dengan sekolah untuk mengintegrasikan bimbingan karir ke dalam kurikulum sekolah.
 - b. Guru pembimbing membangun kerjasama dengan orang tua untuk memberikan dukungan kepada siswa dalam proses perencanaan karir.
 - c. Guru pembimbing membangun kerjasama dengan profesional karir untuk memberikan informasi dan bimbingan yang lebih komprehensif kepada siswa.
5. Melakukan Monitoring dan Evaluasi
 - a. Guru pembimbing melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program bimbingan karir untuk memastikan bahwa program tersebut berjalan sesuai dengan rencana.
 - b. Guru pembimbing melakukan evaluasi terhadap efektivitas program bimbingan karir secara berkala untuk mengetahui apakah program tersebut telah mencapai tujuannya.
 - c. Guru pembimbing melakukan penyesuaian terhadap program bimbingan karir berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas program tersebut.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengelolaan data yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan yang dapat diambil bahwa: 1) guru pembimbing memiliki peran penting dalam membantu perencanaan karir siswa SMA Darul Hadits Lembang, 2) Guru pembimbing menggunakan berbagai strategi dalam membantu perencanaan karir siswa SMA Darul Hadits Lembang, 3) Strategi yang dilakukan guru pembimbing cukup efektif dalam membantu perencanaan karir siswa SMA Darul Hadits Lembang, 4) Faktor-faktor yang mendukung peran guru pembimbing dalam membantu perencanaan karir siswa SMA Darul Hadits Lembang adalah komitmen guru pembimbing, dukungan kepala sekolah dan guru lain, serta keterlibatan orang tua, serta 5) Faktor-faktor yang menghambat peran guru pembimbing dalam membantu perencanaan karir siswa SMA Darul Hadits Lembang adalah kurangnya waktu dan sumber daya, kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya pemahaman karir.

Rekomendasi untuk meningkatkan upaya guru pembimbing dalam membantu perencanaan karir siswa SMA Darul Hadits Lembang. adalah meningkatkan komitmen guru pembimbing, memberikan pelatihan dan pembinaan kepada guru pembimbing, meningkatkan dukungan kepala sekolah dan guru lain, meningkatkan keterlibatan orang tua, dan menyediakan waktu dan sumber daya yang lebih memadai. Temuan penelitian ini memiliki implikasi signifikan bagi pemangku kepentingan pendidikan dan pembuat kebijakan. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya berinvestasi dalam kapasitas dan sumber daya guru pembimbing untuk secara efektif mendukung perencanaan karir siswa. Lebih lanjut, temuan penelitian ini menyoroti perlunya kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan komunitas untuk memberikan pendekatan holistik terhadap bimbingan karir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari dalam penyusunan hasil penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis.
2. Kepala SMA Darul Hadits Lembang Kabupaten Bandung Barat dan jajarannya yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penelitian ini.
3. Guru pembimbing dan staf SMA Darul Hadits Lembang Kabupaten Bandung Barat yang telah membantu dalam pengumpulan data.
4. Dosen pembimbing mata kuliah Bimbingan Konseling untuk Kecerdasan yang telah banyak membantu pembimbingan dalam penyelesaian tugas ini.
5. Teman-teman dan kolega yang telah memberikan masukan dan saran yang berharga.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, B. (2024). Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 13547–13555.
- Arifudin, O. (2020). *Psikologi Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktis)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Arifudin, O. (2022). *Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori-Teori Dan Praktis)*. Bandung: CV Widina Media Utama.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Arifudin, O. (2024). Utilization of artificial intelligence in scientific writing. *Journal of Technology Global*, 1(2), 131–140.
- Budiamin. (2011). *Peran bimbingan dan konseling terhadap komunikasi interpersonal siswa di sekolah. Tersedia Di: Wwww. Ilmupendidikancerdas. Com.*
- Chadijah, S. (2017). Kebanggaan Terhadap Bahasa Indonesia (Language Pride) di Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indo*, 11, 121.
- Chadijah, S. (2022). Interferensi bahasa dalam komunikasi massa Dedi Mulyadi di channel youtube Kang Dedi Mulyadi. *Jurnal Bisnis*, 10(1), 140–152.

- Chadajah, S. (2023). Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Penerapan Metode Role Playing Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 4(2), 161–174.
- Haris, I. (2023). Pengenalan Teknis Penggunaan Software Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 172–178.
- Hoerudin, C. W. (2023). E-Learning as A Learning Media Innovation Islamic Education. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 15(1), 579–594.
- Jumiati, E. (2024). Women's Empowerment, Social Inclusion, And Attitude Change Through A Study Of Sekoper Cinta Model In Cibogo Hilir Village Plered Purwakarta. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1568–1576.
- Kartika, I. (2018). The Relationship Between Jigsaw Cooperative Learning Method And Parents Attention With English Learning Achievement Student In Public Junior High School 4 Bogor. 2 *Nd English Language and Literature International Conference (ELLiC)*., 2(2), 313–320.
- Kartika, I. (2020). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(2), 137–150.
- Kartika, I. (2021). Upaya Mewujudkan Karakter Peserta Didik Pada Pembudayaan Kehidupan Beragama (Religious Culture) Di Sekolah. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(2), 221–232.
- Kartika, I. (2022). Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 3(2), 144–157.
- Kartika, I. (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 4(2), 147–160.
- Kartika, I. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 5(2), 171–187.
- Mayasari, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 1(1), 47–59.
- Nicholas. (2008). *Introduction to Psychology*. UCT Press.
- Ningsih, I. W. (2024). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tahsinia*, 5(1), 23–37.
- Saepudin, S. (2019). The Effect of Work Ethic on The Professional Competences of University Lecturers at Jakarta of Indonesia. *First International Conference on Administration Science (ICAS 2019)*, 327–332.
- Saepudin, S. (2020). Manajemen kompetensi dosen berbasis Islam dalam mewujudkan perguruan tinggi bermutu. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 089–101.

- Saepudin, S. (2021). Improving the Ability to Understand the Quran Reading through the Application of the Mind Map Method during the Covid 19 Pandemic in Al-Qur'an Education Institutions Qurrota A'yun at Kutaraja Village, Maleber District, Kuningan Regency. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 14331–14338.
- Saepudin, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Etos Kerja Dosen Perguruan Tinggi Islam Di LLDIKTI Wilayah IV Jawa Barat Indonesia. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman Unisa Kuningan*, 3(3), 255–273.
- Shihab. (2008). *Tafsir Al-Mishbah (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an)*. Tangerang: Penerbit Lentera Hati.
- Supriani, Y. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Ulfah, U. (2019). Peran Konselor Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 92–100.
- Ulfah, U. (2020). Implementasi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Tahsinia*, 1(2), 138–146.
- Ulfah, U. (2021). Implikasi Masyarakat Ekonomi Asean (Mea) Bagi Pemberdayaan Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Kompetensi Konselor. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 67–77.
- Ulfah, U. (2022). Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 3(1), 9–16.
- Ulfah, U. (2023). Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 13–22.